

SKRIPSI
INTEGRASI SOSIAL MASYARAKAT SUKU JAWA DAN
SUKU BATAK DI KELURAHAN BANDAR JAYA
KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI



LIYANSAH RITONGA
07021281419049

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI
INTEGRASI SOSIAL MASYARAKAT SUKU JAWA DAN
SUKU BATAK DI KELURAHAN BANDAR JAYA
KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LIYANSAH RITONGA
07021281419049

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

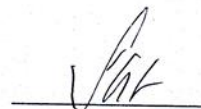
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Integrasi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Batak Di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2019

Indralaya, juli 2019

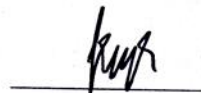
Ketua:

1. Dr. Mulyanto, M.Ar.
NIP.195611221983031002



Anggota:

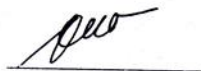
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



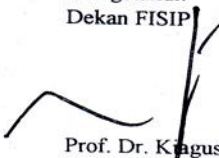
2. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003




3. Dr. Drs. Yoyok Hendarso, M.A.
NIP. 196006251985031005



Mengetahui:
Dekan FISIP


Prof. Dr. Khasim Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 2000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

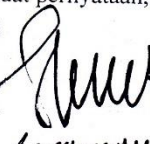
Nama : LIYANSAH RITONGA
NIM : 07021201419049
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : INTEGRASI SOSIAL MASYARAKAT SUEU JAWA DAN SUEU BATAK
DI KEURAHAN BANDAR JAYA KECAMATAN KANTAU RASAU
KABUPATEN TAJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI
Alamat : ST 16 Kelurahan Bandar Jaya, Provinsi Jambi
No.HP : 082176604904

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 2 Agustus 2019
Yang buat pernyataan,




LIYANSAH RITONGA
NIM 07021201419049

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga diberi segala kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Integrasi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dan Batak DI Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak bisa selesai tanpa ada bantuan dan kerja sama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada keluarga ku, bapakku Sofyan Ritonga dan Ibu Rohani Hutasuhut, kemudian kakakku tercinta, terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan baik secara moril maupun materil. Dan kesabaran dalam menunggu penulis untuk menyelesaikan pendidikan di FISIP Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku sekretaris jurusan Sosiologi dan pemimbing skripsi II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan kritik maupun saran selama proses bimbingan berlangsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
8. Staff karyawan FISIP yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun proses penyusunan skripsi.
9. Terima kasih kepada Kepada Kelurahan Bandar Jaya beserta jajarannya yang telah membantu dan meluangkan waktunya selama proses penelitian berlangsung..
10. Sahabat-sahabat terbaikku Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik, kalian juga tetap semangat dan kekuatan dalam menjalani tahap-tahapan selanjutnya.

11. Teman- teman Sosiologi 2014 seluru teman seperjuangan Sosiologi 2014, baik yang sedang berjuang dengan skripsinya maupun yang telah lulus tetap semangat.

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara, Teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Palembang, Mei 2019

Liyansyah Ritonga

07021281419049


RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang gambaran "Integrasi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Batak Di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi". Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terdapat dua suku masyarakat yang berbeda hidup dalam lingkungan yang sama. Kedua suku ini berasal dari daerah yang berbeda, baik dari segi bahasa, budaya, serta kebiasaan. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode peneltian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data di lakukan dengan cara observassi, wawancara, dan dokumentasi. teori yang di gunakan adalah teori integrasi sosial dari emile durkheim. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa integrasi sosial yang terjadi pada masyarakat suku Jawa dan Suku Batak di Kelurahan Bandar Jaya bisa terjadi di karenakan terdapat kesamaan akan nilai-nilai serta saling ketergantungan antara satu sama lain, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut membuat kesadaran kolektif terhadap kedua suku ini sehingga kerukunan dan kedamaian dapat terwujud dengan baik. Dengan di dukung akan pemahaman Bhineka Tunggal Ika dari kedua suku, adanya bahasa yang saling dimengerti, budaya antar suku Jawa maupun suku Batak saling bisa di terima satu sama lain, tradisi keagamaan yang mayoritas sama antara kedua suku ini juga menjadikan faktor pendorong dari terbentuknya integrasi sosial antara suku Jawa dan suku Batak di Kelurahan Bandar Jaya


Kata Kunci :Integrasi Sosial, suku Jawa, suku Batak.

Mengetahui,

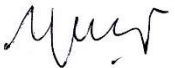
Pembimbing I


Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 1998209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001


SUMMARY

This study aims to analyze the description of "Social Integration of Javanese and Batak Tribes in Bandar Jaya Village, Rantau Rasau District, Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi Province". The problem that occurs in this study is that there are two tribes that differ in their lives in the same environment. Both of these tribes come from different regions, both in terms of language, culture, and habits. The method used in this study is a descriptive qualitative research method. The technique of data collection is done by observasi, interviews, and documentation. The theory used is the theory of social integration from Durileur Emile. The results of this study found that social integration that occurred in the Javanese and Batak tribes in Bandar Jaya Village could occur due to the similarity in values and interdependence between each other, both in the economic, social and environmental fields. This created a collective awareness of the two tribes so that harmony and peace could be realized well. Supported by the understanding of Bhineka Tunggal Ika from the two tribes, the existence of mutually intelligible languages, cultures between Javanese as well as Batak people can be mutually acceptable to each other, the religious traditions that are the same between the two tribes also make a driving factor in the formation of social integration between Javanese and Batak tribes in Bandar Jaya Village


Keywords: Social Integration, Javanese, Batak tribe.

Certify,

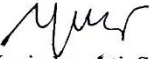
Advisor I


Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Advisor II


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 1998209112006042001

Head of Sosiology Departement


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman	
Persetujuan	iii
.....	
Surat Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vi
Summary	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Bagan	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritik	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Pemikiran	9
2.2.1 Pengertian Integritasi Sosial.....	9
2.2.2 Bentuk-bentuk Integritasi Sosial	10
2.2.3 Faktor-Faktor Pendorong Integritasi sosial.....	11
2.2.4 Syarat Berhasilnya Integritasi sosial	14
2.2.5 Masyarakat Menurut Durkheim	15
2.2.6 Suku dan Adat	15
2.2.7 Integritasi sosial Menurut Durkheim	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Penentuan Informan	21
3.7 Peranan Penelitian	22
3.8 Unit Analisis	22
3.9 Teknik Pengumpulan Data	23
3.10 Teknik Keabsahan Data	24
3.11 Teknik Analisis Data	25
3.12 Jadwal Penelitian	27

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Provinsi Jambi.....	28
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	28
4.2. Gambaran Umum Tanjung Jabung Timur	30
4.2.1 Letak dan Kondisi Geografis	30
4.2.2 Iklim	30
4.2.3 Ketinggian	31
4.2.4. Topografi	31
4.2.5 Jenis Tanah	31
4.2.6 Kecamatan	32
4.2.7 Lambang Daerah.....	32
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Bandar Jaya	35
4.3.1 letak dan Kondisi Geografis	35
4.3.2 Data Penduduk Kelurahan Bandar jaya	35
4.3.3 Data Tingkat pendidikan	36
4.3.4 Sumber Mata Pencarian	38
4.3.5 Sarana dan Prasarana	38
4.3.6 Pertanian	41
4.3.7 perkebunan	41
4.3.8 Struktur Organisasi Pemerintahan	42
4.3.9 Deskripsi Informan	45

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Integritas Sosial Suku Jawa dan suku Batak	55
5.1.1 Terjadinya Perkawinan Campuran	55
5.1.2 Integritas Atas Dasar Ekonomi	58
5.1.3 Adanya Rasa Toleransi dan Saling Menghargai	63
5.2 Faktor-faktor Pendorong Terjadinya Integrasi Sosial	65
5.2.1 Rasa Bhinika Tunggal Ika	65

5.2.2 Bahasa	66
5.2.3 Kebudayaan	68
5.2.4 Tradisi Keagamaan	70

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Penelitian	
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	
Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 5. Kartu Bimbingan konsultasi Skripsi	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai individu maupun makhluk sosial membutuhkan orang lain dalam lingkup kehidupannya. Manusia akan selalu berhadapan dan berinteraksi dengan orang lain, mulai dari lingkungan keluarga hingga ke lingkungan masyarakat. Orang Indonesia secara kultural merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari keanekaragaman budaya, bahasa, suku, agama dan sebagainya. Keragaman suku tersebut terlihat dari adanya berbagai suku seperti suku Batak, suku Jawa, suku Bugis, suku Minang, suku Dayak, suku Melayu dan lain-lain.

Dalam interaksi antar berbagai kelompok masyarakat, kemajemukan bisa melahirkan integrasi maupun konflik. Bangsa Indonesia, misalnya pernah menghadapi berbagai konflik baik yang bernuansa kesukuan, kedaerahan, keagamaan, maupun antar kelompok lainnya. Seperti, konflik diantara Suku Madura dan Suku Dayak (Perang Sampit), perang antar suku Bali dan Lampung (2009), dan perang antar suku di Papua, konflik Poso di Sulawesi Tengah dan konflik Konflik-konflik tersebut mengakibatkan banyak korban harta maupun jiwa, ada yang bisa ditemukan solusinya dan ada yang sampai sekarang masih berlangsung. Zainuddin (2004) menyatakan beberapa konflik yang terjadi di Indonesia melibatkan suku, seperti Dayak-Melayu-Madura (di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah), Maluku-Makasar-Bugis-Buton (di Maluku dan Maluku Utara). Secara relatif belum terlihat konflik yang cukup besar antar suku di luar suku tersebut, seperti antar suku Jawa, Batak dan Minang yang merupakan tiga suku yang cukup besar di Indonesia. Salah satu daerah di Indonesia yang dapat menjadi contoh sebagai daerah yang di dalamnya terdapat berbagai macam suku dan tidak ada konflik yaitu di daerah Bandar Jaya Provinsi Jambi.

Wilayah Bandar Jaya merupakan daerah perdesaan yang di tempati oleh masyarakat yang cukup beragam (heterogen). Setidaknya terdapat beberapa suku dan agama yang tinggal di daerah ini, seperti suku Jawa, Batak, Bugis, Minang, Melayu, dan Sunda. Hampir dari seluruh masyarakat yang menempati wilayah ini ialah masyarakat pendatang yang bertransmigrasi dari wilayah tertentu. Bandar Jaya adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Rantau Rasau kabupaten Tanjung Jabung Timur provinsi Jambi. Berdasarkan

data monografi kelurahan Bandar Jaya tahun 2018, jumlah penduduk Bandar Jaya mencapai 4.314 jiwa dengan persentase 50,9 % jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 49,7% berjenis kelamin perempuan. Karena Bandar Jaya merupakan salah satu wilayah yang menjadi daerah transmigrasi yang diprogramkan oleh pemerintah pada masa pemerintahan presiden Soeharto. Dari berbagai suku yang beragam di Bandar Jaya, masyarakat suku Jawa adalah suku paling dominan di daerah ini.

Masyarakat suku Jawa merupakan masyarakat pendatang yang sudah sangat lama mendiami daerah ini. Bahkan berdasarkan fakta yang di sampaikan oleh sekretaris daerah Provinsi Jambi bahwa suku Jawa yang masuk ke daerah ini melalui transmigrasi tepatnya di tahun 1968 dan 1969. Karena daerah Rantau Rasau merupakan lokasi pertama masyarakat transmigrasi termasuk di kelurahan Bandar Jaya, Masyarakat suku Jawa ini mayoritas bekerja sebagai petani padi, yang mana pada saat itu mereka juga di berikan lahan-lahan pertanian oleh pemerintah untuk dikelola. Setelah kedatangan transmigran suku Jawa ke Bandar Jaya kecamatan Rantau Rasau, mulailah berdatangan suku Batak pada tahun 1982 sampai dengan tahun 1986. Kebanyakan dari suku batak ini ditugaskan sebagai pegawai pemerintah (seperti guru) dan wiraswasta. Sebagai masyarakat pendatang baru, suku batak menjadi suku baru yang muncul di Bandar Jaya. Dengan segala perbedaannya kedua suku masyarakat ini hidup bersama dan berdampingan dalam keseharian. Masyarakat Jawa memang sudah terkenal dengan keramahan dan keterbukaannya pada sesama masyarakat yang lain. Hal ini, juga ditunjukkanya pada masyarakat Batak yang mana suku ini baru bergabung dalam satu wilayah yang sama.

Masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di Bandar Jaya hidup berdampingan selayaknya masyarakat tanpa perbedaan. Walaupun antara kedua suku tersebut memiliki perbedaan-perbedaan, baik dari segi kebudayaan dan juga karakteristik individu masing masing. Masyarakat suku Jawa sebagai penduduk yang lebih dulu menempati daerah Bandar Jaya juga memiliki sikap keterbukaan dengan kedatangan suku Batak. Sejak awal kedatangan suku Batak sampai dengan sekarang ini, belum pernah terjadi konflik- konflik besar antara masyarakat tersebut. Baik itu konflik agama, budaya, politik maupun ekonomi. Bahkan yang muncul ialah rasa saling hormat menghormati yang terjadi antar suku Batak dan suku Jawa. Setiap suku bisa tetap hidup rukun, saling berinteraksi, dan berkomunikasi satu sama lain. Bahkan kedua suku ini saling membangun keakraban.

Dari berbagai keragaman suku di kelurahan bandar jaya peneliti memilih suku Batak dan Jawa sebagai hal yang menarik bagi peneliti. Karena dibandingkan dengan suku-suku minoritas yang lain, suku Batak cenderung hidup berdampingan dengan suku Jawa. Tidak seperti suku-suku minoritas lain yang cenderung hidup mengelompok dalam suatu wilayah tertentu. Contohnya suku Padang yang mengelompok di daerah perdagangan (pasar), suku Bugis yang mengelompok di daerah pinggiran pasar dan perkebunan. Hal tersebut menjadi sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam melihat integrasi sosial yang terjadi. Kerukunan di tengah–tengah perbedaan pada masyarakat yang terjadi pada masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di kelurahan Bandar Jaya merupakan salah satu sebab yang akan menghasilkan adanya sebuah integrasi.

Integrasi sosial merupakan salah satu proses penyatuan antar dua unsur atau lebih yang mengakibatkan terciptanya suatu keinginan yang berjalan dengan baik dan benar. Lebih dalamnya lagi kita bisa mengartikan integrasi sosial sebagai, suatu proses mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat sebagai sebuah sistem kesatuan. Dalam ilmu sosiologi, integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pada kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Dengan perspektif seperti itu, dalam rangka memahami interaksi antar suku yang majemuk itu dan melihat bagaimana integrasi sosial terjalin antara suku yang tidak bertikai adalah sesuatu yang menarik untuk dilakukan. Apalagi suku-suku itu adalah suku Jawa dan Batak yang secara historis merupakan suku-suku besar di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Integrasi Sosial Masyarakat Suku Jawa dengan Suku Batak di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”. Dengan melihat bagaimana integrasi yang terjadi antara masyarakat suku jawa dan suku batak ini, tanpa terjadi konflik walau terdapat perbedaan bahasa, adat istiadat serta budaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana integrasi sosial Masyarakat Suku Jawa dengan Suku Batak di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi ?”.

Dari rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk integrasi Sosial antara masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di kelurahan Bandar Jaya kecamatan Rantau Rasau kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi ?
2. Apa faktor-faktor yang menjadi pendorong terjadinya integrasi Sosial dalam masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di kelurahan Bandar Jaya kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana integrasi sosial masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di kelurahan Bandar Jaya kecamatan Rantau Rasau kabupaten Tanjung Jabung Timur provinsi Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana bentuk integrasi sosial yang terjadi antara masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Tabung Timur Provinsi Jambi.
2. Memahami faktor-faktor yang mendukung terjadinya Integrasi Sosial dalam masyarakat suku Jawa dengan suku Batak di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Tabung Timur Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosiologi khususnya pada mata kuliah Sistem Sosial dan Budaya Indonesia, Sosiologi Pedesaan, dan yang berhubungan dengan fungsi sosial budaya di dalam masyarakat. Selain itu, dapat memberikan kontribusi serta menambah wawasan dalam memahami masyarakat multikultural agar terhindar dari konflik-konflik sosial serta ketegangan-ketegangan antar

masyarakat. Bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap persoalan hubungan antar kelompok suku dapat mengambil sikap yang tepat, baik dalam mempertahankan integrasi yang sudah terjalin dengan baik di tengah masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan bisa berguna bagi perangkat desa Kelurahan Bandar jaya ataupun komunitas akademik, khususnya pada bidang Integrasi Sosial masyarakat dan masyarakat multikultural. Selain itu, juga berguna bagi masyarakat, agar bisa mengetahui bagaimana terciptanya integrasi antar suku-suku yang berbeda. Pemahaman mengenai dinamika sosiologis integrasi antar kelompok etnis sangat berguna karena penelitian-penelitian yang berkaitan dengan persoalan hubungan antar kelompok etnis selama ini lebih banyak melihat aspek konflik dan resolusinya. Padahal konflik dan integrasi adalah dua hal yang merupakan sisi-sisi dari satu mata uang yang sama yang tidak bisa dilihat secara sepihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Peneliitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Durkheim, Emile. 1993. *The Devision of Labor In Society*. New York: The Free Press.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid I Di Indonesiakan Oleh Robert MZ Lawang*, Jakarta: Gramedia,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2001).
- Koentjaraningrat. 1993. *Masalah Kesukubangsaan dan Integrasi Nasional*, Jakarta: UI-Press,
- Lauer, Robert.H., *Perspektif Tentang Perubahan Sosial (Terjemahan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984).
- Nasution,S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif* . Tarsito. Bandung Tarsito
- Purnama, Dadang H., *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Indralaya: FISIP UNSRI, 2014).
- Ritzer, George dan Goodman Douglas J., *Teori Sosiologi Moedern*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Scott, John. 2012. *Teori Sosial: Masalah-masalah sosial dalam sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Shills, David L. (ed.). 1972. *International Encyclopedia of Social Sciences*, New

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.

Sumber Internet dan Jurnal Elektronik

Hendry, Eka dkk. 2013. *Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Multi Etnik*. Kalimantan Barat: Jurnal Walinsongo Volume 21 No. 1.

Ikshan, Zalni. 2013. *Integrasi Sosial Antar Etnik di Daerah Pemukiman Transmigrasi: Studi Kasus di Unit Pemukiman Transmigrasi Desa Sidorahayu Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyu Asin Propinsi Sumatra Selatan* : Jurnal Perpustakaan Universitas Indonesia Volume 21 No. 1.

Maiz, Yehezkiel. 2013. *Integrasi Sosial Antara Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Setempat di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur*: Jurnal holistik Volume 9 No. 22.

Mahrudin. 2013. *Integrasi Sosial Dan Budaya Antar Suku Pengembara Laut Dan Masyarakat Pesisir Suku Buton (Studi Kasus Di Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton* : jurnal Vol. 8 No. 1

Nasriadi. 2013. *Dinamika Interaksi Ke Arah Kepentingan Integrasi Sosial (Studi Pada Komunitas Masyarakat Bugis Dan Toraja Di Desa Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan)* Jurnal Populis Vol .8 No.1

Zainuddin, Mahli. 2004. *Integrasi Antar Kelompok Etnis (Penelitian Terhadap orang Jawa, Minang, dan Batak di Jogja, Tanah Karo dan Padang)*.